

Eksplorasi Strategi Guru Dalam Implementasi Program Anti Bullying Di SDN Tenggulunan Candi Sidoarjo

Oleh:

Yuli Kurniawati,

Feri Tirtoni

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2026



Pendahuluan

- Bullying di sekolah dasar masih menjadi permasalahan yang cukup serius karena tidak hanya berbentuk kekerasan fisik, tetapi juga verbal dan sosial seperti ejekan, pengucilan, serta perilaku merendahkan teman sebaya. Kondisi ini semakin terlihat setelah pembelajaran tatap muka kembali diberlakukan pasca pandemi COVID-19, di mana sebagian siswa mengalami kesulitan dalam berinteraksi secara sehat dan menunjukkan peningkatan perilaku agresif. Dampak dari bullying tidak hanya mengganggu proses belajar, tetapi juga memengaruhi kondisi emosional siswa, menurunkan rasa percaya diri, serta menciptakan suasana sekolah yang kurang kondusif.
- Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, SDN Tenggulunan Candi Sidoarjo menerapkan program anti-bullying yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua. Sekolah membentuk Tim Satgas Anti-Bullying serta menerapkan berbagai langkah preventif dan kuratif untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Dalam hal ini, guru memegang peran sentral dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pencegahan serta penanganan bullying. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi guru dalam mengimplementasikan program anti-bullying guna mendukung terciptanya iklim sekolah yang positif dan kondusif.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana strategi guru dalam mengimplementasikan program anti-bullying di SDN Tenggulunan Candi Sidoarjo?
2. Bagaimana dampak implementasi strategi guru terhadap iklim sekolah yang aman dan nyaman?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi guru dalam mengimplementasikan program anti-bullying. Penelitian dilaksanakan di SDN Tenggulunan Candi Sidoarjo dengan subjek penelitian meliputi guru, siswa, serta Tim Satgas Anti-Bullying. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai pelaksanaan program. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memastikan validitas temuan penelitian.

Hasil

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengimplementasikan program anti-bullying di SDN Tenggulunan Candi Sidoarjo dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui langkah preventif dan kuratif.
- Secara preventif, guru menerapkan pembiasaan nilai karakter seperti sikap saling menghargai, empati, serta budaya 6S (senyum, salam, sapa, sopan, santun, silaturahmi). Selain itu, sekolah membentuk Tim Satgas Anti-Bullying serta melakukan sosialisasi kepada siswa dan orang tua untuk meningkatkan kesadaran bersama terhadap bahaya perundungan.
- Secara kuratif, guru menangani kasus bullying melalui pendekatan persuasif dan pembinaan, dengan melibatkan orang tua serta melakukan pendampingan kepada korban. Implementasi program ini menunjukkan dampak positif, yaitu menurunnya perilaku bullying, meningkatnya keberanian siswa untuk melapor, serta terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman, nyaman, dan kondusif bagi proses pembelajaran.

Pembahasan

- Implementasi program anti-bullying di SDN Tenggulunan Candi Sidoarjo menunjukkan bahwa strategi guru tidak hanya bersifat reaktif terhadap kasus yang terjadi, tetapi juga dirancang secara preventif dan sistematis. Guru berperan sebagai penggerak utama dalam membangun budaya sekolah yang positif melalui pembiasaan nilai-nilai karakter seperti empati, toleransi, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai. Pembentukan Tim Satgas Anti-Bullying menjadi bentuk komitmen sekolah dalam menciptakan mekanisme pengawasan dan pendampingan yang terstruktur. Strategi ini memperlihatkan bahwa pencegahan perundungan lebih efektif ketika dilakukan secara kolektif dan terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.
- Dari sisi preventif, guru mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran serta pengelolaan kelas. Aturan kelas disusun bersama siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran bersama. Budaya 6S yang diterapkan setiap hari membantu membangun interaksi sosial yang lebih positif dan harmonis. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan perilaku baik secara konsisten mampu meminimalkan potensi konflik antar siswa. Strategi preventif ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pembentukan sikap melalui keteladanan dan pembiasaan.

Pembahasan

- Sementara itu, dalam aspek kuratif, guru menangani kasus bullying melalui pendekatan persuasif dan edukatif, bukan semata-mata hukuman. Guru memberikan pembinaan kepada pelaku dengan menanamkan pemahaman tentang dampak perilaku yang dilakukan, serta memberikan pendampingan kepada korban agar tidak mengalami trauma berkepanjangan. Keterlibatan orang tua dalam proses penyelesaian kasus juga menjadi faktor penting dalam memperkuat efektivitas program. Pendekatan ini menunjukkan bahwa penanganan bullying memerlukan kerja sama antara sekolah dan keluarga agar perubahan perilaku dapat berlangsung secara berkelanjutan.
- Secara keseluruhan, implementasi program anti-bullying di SDN Tenggulunan Candi memberikan dampak positif terhadap iklim sekolah. Terjadi penurunan perilaku perundungan, meningkatnya keberanian siswa untuk melapor, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih aman dan kondusif. Strategi guru yang sistematis, kolaboratif, dan berbasis nilai karakter menjadi kunci keberhasilan program ini. Dengan demikian, keberlanjutan program sangat penting agar budaya sekolah yang positif dapat terus terjaga dan berkembang.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan implementasi program anti-bullying di SDN Tenggulunan Candi Sidoarjo sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru sebagai penggerak utama dalam pembentukan budaya sekolah yang positif. Strategi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada penanganan kasus, tetapi juga pada upaya pencegahan melalui pembiasaan nilai karakter, penyusunan tata tertib kelas secara partisipatif, serta pembentukan Tim Satgas Anti-Bullying. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif. Selain itu, pendekatan persuasif dan edukatif dalam menangani kasus terbukti lebih efektif dalam membangun kesadaran serta perubahan perilaku siswa secara berkelanjutan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teori dan praktik. Secara teori, hasil penelitian ini menambah pengetahuan tentang cara guru menjalankan program anti-bullying di sekolah dasar. Secara praktik, hasilnya bisa menjadi contoh bagi sekolah lain dalam membuat kebijakan pencegahan perundungan yang terencana dan terus berjalan. Selain itu, temuan ini juga membantu sekolah mengevaluasi program pembinaan karakter dan memperkuat kerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung perkembangan sosial-emosional siswa.

Referensi

- [1] Redaksi, "Memberdayakan Teman Sebaya, Cara SDN Tenggulunan Sidoarjo Cegah Perundungan." Accessed: Jul. 26, 2025. [Online]. Available: <https://bbpmpjatim.kemdikbud.go.id/main/memberdayakan-teman-sebaya-cara-sdn-tenggulunan-sidoarjo-cegah-perundungan/>
- [2] P. Yulia and A. Dewi, "Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar," vol. 1, no. 1, pp. 39–48, 2020.
- [3] D. Octavia, M. Puspita, and L. S. Yan, "Fenomena perilaku bullying pada anak di tingkat Sekolah Dasar," *Ris. Inf. Kesehat.*, vol. 9, no. 1, p. 43, 2020, doi: 10.30644/rik.v9i1.273.
- [4] D. Oktaviani and Z. H. Ramadan, "Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar," vol. 9, no. 3, pp. 1245–1251, 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i3.5400.
- [5] A. Kasus, S. R. Anak, D. Sekolah, and R. Anak, "10.31316/gcouns.v8i01.5489," vol. 8, no. 1, pp. 533–548, 2023, doi: 10.31316/gcouns.v8i01.5489.
- [6] K. Tauhid *et al.*, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Perundungan Pada," vol. 3, pp. 279–295, 2024.
- [7] "Strategi Pencegahan Bullying Melalui Program ' Sekolah Care ' Bagi Fasilitator Sebaya Muthia Aryuni," vol. 1, no. August 2013, pp. 211–222, 2017.
- [8] Siti Annisa Jumarnis, Jehan Chantika Anugerah, and Yulvani Juniawati Sinaga, "Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Bullying Siswa Sekolah Dasar.," *J. Elem. Edukasia*, vol. 6, no. 3, pp. 1103–1117, 2023, doi: 10.31949/jee.v6i3.6398.
- [9] R. Duandika, F. A. Ramdani, A. N. Komalasari, and D. Sania, "Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Serang," pp. 57–65, 2024.
- [10] Tim Redaksi SDN Tenggulunan, "Tim Satgas Anti Bullying," Website Resmi SDN Tenggulunan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Accessed: Sep. 03, 2025. [Online]. Available: <https://sdntenggulunan.sch.id/artikel/tim-satgas-anti-bullying>

Referensi

- [11] RM, "Strategi pencegahan bullying dan kekerasan pada anak di lingkungan sekolah Kelurahan Tenggilis: Pendekatan terpadu," *Pemerintah Kabupaten Sarolangun*. 2024. [Online]. Available: <https://sarolangunkab.go.id/artikel/baca/strategi-pencegahan-bullying-dan-kekerasan-pada-anak-di-lingkungan-sekolah-kelurahan-tenggilis-pendekatan-terpadu>
- [12] A. Prasetyo and R. Fanreza, "Strategi Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Bullying Di Ismaeliyah School," *ANSIRU PAI Pengemb. Profesi Guru Pendidik. Agama Islam*, vol. 7, no. 1, p. 1, 2023, doi: 10.30821/ansiru.v7i1.14761.
- [13] A. N. Damanik, "Pencegahan bullying di sekolah: Langkah-langkah yang dapat dilakukan," *Pemerintah Kota Tebing Tinggi*. 2024. [Online]. Available: https://www.tebingtinggikota.go.id/berita/artikel/pencegahan-bullying-di-sekolah-langkah-langkah-yang-dapat-dilakukan?utm_source
- [14] A. Ramdhoni *et al.*, "Sosialisasi Tindakan Pencegahan Bullying di Sekolah Dasar Negeri Carul Bumijawa Tegal," *Solidar. J. Pengabdian*, vol. 4, no. 1, pp. 39–48, 2024.
- [15] F. A. Firmansyah, "Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar," *J. Al-Husna*, vol. 2, no. 3, p. 205, 2022, doi: 10.18592/jah.v2i3.5590.
- [16] S. Choiriyah, S. Masruroh, N. Imamah, A. Laili, and H. Kunaifi, "Peran Guru dalam Pencegahan Bullying di Sekolah," *J. Educ. J. Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 112–126, 2024.
- [17] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- [18] P. W. Luthfiyani and S. Murhayati, "Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 3, pp. 45315–45328, 2024.
- [19] H. Sangdji, "Harina Sangdji 1 1," vol. 5, no. 2, pp. 183–190, 2024.
- [20] I. Strategies, "PENDAS : Primary Education Journal," vol. 6, pp. 21–31, 2025.

